

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu persiapan dalam mempelajari kemampuan dan pengetahuan baru yang mampu menyiapkan insan-insan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) nomor 20 tahun 2003 mengungkapkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional di setiap jenjang pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan melakukan penyempurnaan kurikulum. Selanjutnya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dinyatakan tentang fungsi pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (siswa) dalam membentuk peradaban bangsa yang bermartabat. Selain itu untuk meningkatkan potensi siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Dengan berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan harapan menjadi warga Negara yang demokratis akan terwujud. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan dalam mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003). Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah.

Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar ini diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu,

pendidikan jasmani dapat bertujuan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dalam berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kebugaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Belajar dapat digambarkan sebagai kualitas pendidikan, namun secara umum belajar di sekolah relatif sedikit, seperti halnya masih banyak sekolah yang masih kurang fasilitas sarana dan prasarannya. Faktor di sekolah dan lingkungan terhadap hasil belajar anak serta dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang merupakan dorongan kuat dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka dapat dikatakan dengan istilah minat.

Secara psikologis, minat itu dapat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Sehingga seseorang tersebut akan berusaha secara terus-menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum memperoleh apa yang diinginkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ternyata tidak semua siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab ketidakaktifan sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada saja siswa yang kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran jasmani, diantaranya; ada siswa yang sengaja tidak masuk mata pelajaran pendidikan jasmani, ada yang kurang serius memperhatikan guru disaat sedang menjelaskan materi sehingga siswa tersebut ketinggalan pelajaran yang berdampak pada nilai mata pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagian siswa VI dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di SDN Slipi 15 Jakarta Barat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Belajar Siswa kelas VI dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Slipi 15 Jakarta Barat”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah antara lain:

1. Siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Siswa yang belum memahami betapa pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membuat pembatasan masalah agar pengkajian lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Slipi 15 Jakarta Barat

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut; “Bagaimana minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Slipi 15 Jakarta Barat?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Slipi 15 Jakarta Barat.

## F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

- a. Kegiatan penelitian ini akan dijadikan sebuah pengalaman yang bermanfaat serta peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
- b. Untuk menambah kajian yang berkaitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mendapatkan prestasi.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam mengajar siswa-siswi dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian.
- b. Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.

